

PERAN DIGITALISASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKSESIBILITY DAN DAYA SAING UMKM DI DESA KWALA AIR HITAM

Nefrillya Pratiwi¹, Riyan Pradesyah²

Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : nefrillya.prtw01@gmail.com¹, riyanpradesyah@umsu.ac.id²

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran dalam mendukung perekonomian masyarakat desa, namun terdapat pelaku UMKM di Desa Kwala Air Hitam yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal, khususnya dalam meningkatkan aksesibilitas usaha dan kemudahan transaksi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi pemanfaatan teknologi digital dengan penerapannya pada kegiatan usaha UMKM di Tingkat desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran digitalisasi dalam meningkatkan aksesibilitas dan daya saing UMKM melalui penerapan Google Maps dan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek UMKM di Desa Kwala Air Hitam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, identifikasi masalah, pelaksanaan program, pendampingan, dan evaluasi, identifikasi masalah, pelaksanaan program, pendampingan, dan evaluasi. Analisis dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara mengenai kemudahan konsumen dalam menemukan Lokasi usaha serta penggunaan pembayaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan QRIS memberikan alternatif pembayaran non-tunai yang lebih praktis bagi pelaku UMKM dan konsumen. Sementara itu, pencantuman Lokasi usaha pada Google Maps memudahkan konsumen dalam menemukan lokasi dan memperoleh informasi mengenai keberadaan usaha. Penerapan kedua teknologi tersebut menjadi langkah awal dalam meningkatkan aksesibilitas UMKM dan mendukung daya saing usaha. Pendampingan dan penguatan literasi digital secara berkelanjutan diperlukan agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan mendukung keberlanjutan usaha.

Kata Kunci : Digitalisasi, UMKM, QRIS, Google Maps, Aksesibilitas, Daya Saing.

ABSTRACT

Write Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in supporting the rural economy; however, MSME operators in Kwala Air Hitam Village have not yet optimally utilized digital technology, particularly regarding business accessibility and transaction convenience. This situation highlights a gap between the potential of digital technology and its actual application in village-level MSME operations. This study aims to analyze the role of digitalization in enhancing MSME accessibility and competitiveness through the implementation of Google Maps and the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). A

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

descriptive qualitative method was employed, focusing on MSMEs in Kwala Air Hitam Village. Data collection involved observation, problem identification, program implementation, mentoring, and evaluation. Analysis was based on observations and interviews regarding the ease with which consumers could locate businesses and the use of digital payment methods. The results indicate that the implementation of QRIS provides a more practical cashless payment alternative for both MSME operators and consumers. Meanwhile, listing business locations on Google Maps makes it easier for consumers to find the premises and access information about the business. Implementing these two technologies serves as an initial step toward improving MSME accessibility and bolstering business competitiveness. Continuous mentoring and the strengthening of digital literacy are essential to ensure that MSME operators can utilize technology optimally and sustain their business operations.

Keywords: digitalization, UMKM, Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS), Google Maps, Accessibility, Competitiveness

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat desa serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, masih terdapat pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan efisiensi kegiatan usaha, dan memperkuat daya saing produk (Aini et al., n.d.). Media sosial menjadi salah satu sarana yang banyak dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan pemasaran, karena masyarakat dapat memperoleh dan menerima informasi mengenai produk secara lebih cepat dan luas melalui internet (Sidokumpul et al., 2020). Sejalan dengan perkembangan teknologi, digitalisasi UMKM merupakan proses pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung dan meningkatkan efektivitas berbagai kegiatan usaha, baik dalam aspek pengelolaan bisnis, pemasaran produk, maupun pelayanan kepada pelanggan (Rizky et al., 2024).

Pengembangan UMKM pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian pelaku usaha dalam menjalankan serta mengembangkan kegiatan usahanya. Selain itu, keberadaan UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah melalui penciptaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran, serta mendorong pemerataan pendapatan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi dan daya saing UMKM di tingkat daerah (Simanjuntak, 2024). Desa Kwala Air Hitam memiliki potensi UMKM yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi digital. Namun, masih terdapat pelaku UMKM yang belum memanfaatkan media digital secara optimal dalam memperkenalkan dan memasarkan produknya. Keterbatasan dalam membangun identitas produk serta penggunaan media sosial sebagai sarana promosi menyebabkan jangkauan pemasaran masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendampingan dan pengenalan strategi digitalisasi yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kwala Air Hitam dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung pengembangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Program ini

berfokus pada peningkatan aksesibilitas dan daya saing UMKM melalui beberapa kegiatan, seperti membantu membangun identitas produk, memperkenalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, serta memberikan pendampingan dalam penerapan strategi pemasaran digital. Salah satu bentuk penerapan digitalisasi dalam mendukung pengembangan UMKM Adalah penggunaan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) sebagai metode pembayaran digital (Khotima et al., 2026). Pemanfaatan teknologi digital diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan usaha, serta beradaptasi dengan perubahan pola dan kebutuhan konsumen (Amaliah et al., 2025).

Melalui kegiatan tersebut, pelaku UMKM di Desa Kwala Air Hitam diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari perkembangan usaha. Selain memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, Kegiatan KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada Masyarakat melalui pendampingan secara langsung. Dengan adanya kolaborasi antar mahasiswa dan pelaku UMKM, pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat dilakukan secara optimal sehingga mampu memperluas akses pasar, meningkatkan daya saing produk, dan mendukung keberlanjutan usaha Masyarakat di Desa Kwala Air Hitam.

TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong digitalisasi menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah UMKM. Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan efisiensi dalam menjalankan kegiatan usaha serta memperkuat kemampuan dalam menghadapi persaingan di lingkungan bisnis yang semakin berkembang (Putra et al., 2025). Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan konsumen, pelaku UMKM perlu melakukan penyesuaian dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan usaha, terutama dalam meningkatkan kemudahan transaksi, memperluas informasi mengenai lokasi usaha, serta memberikan akses yang lebih mudah bagi konsumen untuk menentukan dan menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.

Salah satu UMKM yang beragam di Indonesia adalah UMKM Tahu dan kedai kecil yang berlokasi di Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. UMKM masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam pengembangan usahanya, salah satunya Adalah belum optimalnya penerapan digitalisasi, seperti pencatuman lokasi usaha pada Google Maps dan pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran dalam kegiatan transaksi.

1. QRIS Sebagai Pembayaran Digital UMKM

QRIS merupakan sistem pembayaran digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama industry sistem pembayaran untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam melakukan transaksi. Penggunaan QRIS dapat membantu mendukung kegiatan penjualan karena konsumen dapat melakukan pembayaran melalui satu kode QR dengan berbagai aplikasi pembayaran yang tersedia (Aminulloh et al., 2025). Kegiatan ini juga sejalan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDGs poin 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) (Umkm et al., 2026). Penerapan QRIS pada UMKM tidak hanya memberikana kemudahan dalam proses pembayaran, tetapi juga mendorong pelaju usaha untuk memulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada transaksi digital. Dengan adanya pembayaran melalui QRIS, konsumen memiliki alternatif pembayaran melalui QRIS, konsumen memiliki alternatif pembayaran yang lebih praktis tanpa harus menyediakan uang tunai, sementara pelaku UMKM dapat memberikan pelayanan transaksi yang lebih fleksibel. Pemanfaatan QRIS juga dapat mendukung terciptanya proses transaksi yang lebih efisien serta menjadi bagian dari upaya digitalisasi dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu, pengenalan dan pendampingan penggunaan QRIS kepada pelaku UMKM menjadi penting agar

teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan dalam mendukung perkembangan serta daya saing usaha.

2. Google Maps sebagai Media Aksesibilitas UMKM

Pemanfaatan Google Maps menjadi salah satu bentuk penerapan digitalisasi dalam mendukung pengembangan usaha. Selain itu, pencantuman Lokasi usaha pada platform peta digital seperti Google Maps dapat meningkatkan visibilitas UMKM sehingga lebih mudah ditemukan oleh calon konsumen yang mencari produk atau layanan di sekitar wilayah tersebut. Keberadaan usaha pada platform digital juga memberikan kesempatan bagi konsumen untuk memberikan penilaian dan ulasan yang dapat membantu membangun serta meningkatkan reputasi usaha (Syukur et al., 2025). Pemanfaatan Google Maps juga dapat membantu memperluas akses informasi lokasi usaha terutama bagi konsumen yang belum mengetahui keberadaan UMKM tersebut. Dengan tersedianya informasi lokasi secara digital, konsumen dapat memperoleh petunjuk arah menuju tempat usaha dengan lebih mudah. Hal ini menjadikan Google Maps sebagai salah satu sarana yang dapat mendukung peningkatan aksesibilitas dan memperkenalkan UMKM kepada masyarakat yang lebih luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan digitalisasi dalam mendukung peningkatan aksesibilitas dan daya saing UMKM di Desa Kwala Air Hitam. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh Gambaran mengenai kondisi UMKM sebelum dan sesudah dilakukannya pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dan aktivitas UMKM di Desa Kwala Air Hitam. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kondisi usaha serta pemanfaatan teknologi digital yang telah diterapkan oleh pelaku UMKM.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi dilakukan untuk mengetahui kendala dan kebutuhan pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya melalui pemanfaatan teknologi digital. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih terdapat UMKM yang belum memanfaatkan Google Maps sebagai media untuk memudahkan konsumen menemukan Lokasi usaha serta QRIS sebagai metode pembayaran digital.

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan melalui penerapan didigitalisasi pada UMKM berupa pencantuman Lokasi usaha pada Google Maps dan pembuatan QRIS. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membantu meningkatkan kemudahan akses konsumen terhadap Lokasi usaha serta memberikan alternatif pembayaran yang lebih praktis.

4. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan memberikan arahan dan bantuan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam menggunakan Google Maps dan QRIS. Pelaku UMKM diberikan penjelasan mengenai fungsi, manfaat, serta cara pemanfaatan kedua teknologi tersebut dalam kegiatan usaha.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui manfaat penerapan Google Maps dan QRIS bagi pelaku UMKM. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai kemudahan dalam menemukan Lokasi usaha, penggunaan metode pembayaran digital, serta potensi pemanfaatan teknologi dalam mendukung aksesibilitas dan daya saing UMKM.

Oleh karena itu, penguatan literasi digital dan pendampingan teknologi perlu terus dilakukan agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan QRIS dan Google Maps secara optimal untuk mempermudah transaksi, memperluas akses konsumen, serta meningkatkan daya saing usaha (Rayhani et al., 2025). Transformasi digital merupakan salah satu upaya penting bagi UMKM dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin berkembang. Pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran digital dapat

memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses transaksi serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap layanan yang diberikan oleh pelaku usaha (Adilfi et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan digitalisasi UMKM di Desa Kwala Air Hitam dilakukan melalui pendampingan kepada pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital. Kegiatan ini difokuskan pada pembuatan QRIS sebagai metode pembayaran digital dan pencantuman lokasi usaha pada Google Maps. Hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Penerapan QRIS sebagai Metode Pembayaran Digital

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan QRIS memberikan alternatif pembayaran yang lebih praktis bagi pelaku UMKM dan konsumen. Dengan adanya QRIS, konsumen dapat melakukan pembayaran secara non-tunai menggunakan aplikasi pembayaran digital yang mendukung QRIS. Penerapan ini juga membantu pelaku UMKM mulai mengenal dan memanfaatkan sistem pembayaran digital dalam kegiatan usahanya.

2. Pencantuman Lokasi UMKM pada Google Maps

Pencantuman lokasi UMKM pada Google Maps dilakukan untuk meningkatkan kemudahan konsumen dalam menemukan lokasi usaha. Informasi lokasi yang tersedia secara digital memungkinkan konsumen memperoleh petunjuk menuju tempat usaha dengan lebih mudah. Hal ini dapat membantu meningkatkan aksesibilitas UMKM dan memperkenalkan keberadaan usaha kepada masyarakat yang lebih luas.

3. Dampak digitalisasi terhadap Aksesibilitas dan Daya saing UMKM

Penerapan QRIS dan Google Maps menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat membantu UMKM dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan konsumen. QRIS memberikan kemudahan dalam proses transaksi, sedangkan Google Maps membantu meningkatkan keterjangkauan informasi mengenai lokasi usaha. Kedua penerapan tersebut dapat menjadi langkah awal bagi pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengembangan dan meningkatkan daya saing usaha.

4. Pendampingan sebagai upaya keberlanjutan

Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan membantu pelaku UMKM memahami penggunaan teknologi digital secara langsung. Pelaku UMKM diharapkan dapat terus menggunakan QRIS dan memperbarui informasi lokasi usahanya pada Google Maps sehingga manfaat digitalisasi dapat berlangsung secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan KKN tidak hanya memberikan penerapan teknologi, tetapi juga mendorong peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan usaha.



Pembahasan

Pelaksanaan digitalisasi UMKM di Desa Kwala Air Hitam menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung pengembangan usaha. Penerapan digitalisasi pada UMKM memberikan kontribusi terhadap perkembangan usaha Masyarakat. Pemanfaatan berbagai platform digital, seperti marketplace, media social, dan layanan pembayaran elektronik, dapat membantu pelaku UMKM memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional usaha (Nugroho et al., 2023). Namun demikian, dalam penerapan digitalisasi UMKM di Desa Kwala Air Hitam masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan pemahaman pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital serta belum terbiasanya pelaku usaha dalam memanfaatkan Qris dan mengelola informasi Lokasi usaha pada Google Maps. Meskipun demikian, kegiatan pendampingan menunjukkan adanya perubahan positif pada pelaku UMKM, yang terlihat dari meningkatnya minat untuk mencoba fitur digital secara mandiri, lebih aktif dalam bertanya, serta adanya keinginan untuk terus menggunakan QRIS dan Google Maps setelah keinginan selesai (Amirullah & Hakim, 2026). Oleh karena itu, diperlukan pendampingan secara berkelanjutan agar pelaku UMKM dapat menggunakan teknologi tersebut secara optimal dan konsisten dalam mendukung perkembangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan digitalisasi UMKM di Desa Kwala Air Hitam, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital melalui penerapan QRIS dan Google Maps dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan mendukung daya saing UMKM. Penerapan QRIS memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dan konsumen dalam melakukan transaksi secara non-tunai, sedangkan pencantuman Lokasi usaha pada Google Maps membantu konsumen menemukan lokasi UMKM dengan lebih mudah.

Kegiatan pendampingan juga memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai fungsi dan cara penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usaha. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan pemahaman dan kebiasaan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, pendampingan dan penguatan literasi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar penggunaan QRIS dan Google Maps dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dengan demikian, digitalisasi melalui Qris dan Google Maps dapat menjadi Langkah awal bagi UMKM di Desa Kwala Air Hitam dalam memperluas akses konsumen. mempermudah transaksi, meningkatkan keterjangkauan informasi usaha, serta mendukung pengembang dan daya saing usaha secara berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi tersebut juga diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM

untuk lebih terbuka terhadap perkembangan digital dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola usahanya. Keberlanjutan penggunaan teknologi digital menjadi hal penting agar manfaat yang diperoleh tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat mendukung perkembangan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilfi, M. R., Fahmi, A., & Ananda, R. A. (2025). *UMKM Go Digital dan Branding UMKM (Pembuatan QRIS dan Digital Mapping)*. 1640-1650.
- Aini, Q., Handayani, B. N., Ulya, J. H., & Saparwadi, L. (n.d.). *Sosialisasi Pengembangan UMKM Melalui Digital Marketing dan QRIS Sebagai Solusi Pembayaran Cerdas di Era Digital*. 5(2), 591-601.
- Amaliah, A., Rivaldy, B., Amanda, A., Apriyanti, R., & Amalia, L. (2025). *Penerapan Sistem Digitalisasi UMKM Melalui QRIS , Google Maps , dan Literasi Teknologi Masyarakat*. 4(2), 10499-10505.
- Aminulloh, W., Nabiyi, I. O., Azzam, A., & Mas, A. (2025). *Pendampingan Pembuatan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM dan Rumah Ibadah di Desa Balapulung Wetan*. 03, 66-80.
- Amirullah, B. M., & Hakim, A. R. (2026). *Transformasi Digital UMKM di Desa Kramat , Kecamatan Kota , Kabupaten Kudus , Jawa Tengah Melalui Pendampingan Google Maps dan QRIS Oleh Mahasiswa KKN Universitas Muria Kudus*. 2(1), 9-14.
- Khotima, H., Dewi, D. C., Anantha, S., Tjahja, D., Madura, U. T., Bangkalan, K., & Timur, J. (2026). *Pengenalan qris sebagai strategi digitalisasi sistem pembayaran pada umkm desa batah barat*. 4(1).
- Nugroho, P. A., Sriwijaya, S. B., Kristianti, T., & Apriyanti, R. (2023). *Penerapan Sistem Digitalisasi UMKM Melalui QRIS , Google Maps , dan Literasi Teknologi Masyarakat*. 2(1), 346-349.
- Putra, J. A., Kurniawan, R., Widianingsih, D., Atmawati, Z., Kesuma, P., Faturahim, Y., Prasetyo, R. U., Syarifuddin, W., Audrey, A. D., Gumelar, A. A., & Desa, E. (2025). *Optimalisasi Ekonomi Desa Melalui Digitalisasi Transaksi UMKM Kelontong dan Peternakan Ikan Nila*. 1, 83-96.
- Rayhani, A. D., Ramayanti, C., & Ramadhani, M. (2025). *Peningkatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan QRIS Sebagai Sarana Pembayaran Nontunai Pada UMKM di Kelurahan Keputran Surabaya*. 11(2), 143-147.
- Rizky, Y. P., Putri, N. A., Adzka, N. A., & Arum, D. P. (2024). Available Online at: <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala>. 3(3).
- Sidokumpul, D. I. K., Gresik, K., Mikro, U., & Indonesia, U. (2020). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN PRODUK UMKM Pendahuluan Pandemi COVID-19 memiliki dampak sektor ekonomi . Menteri Keuangan Sri jatuh . Kedua , investasi ikut melemah Indonesia Dikarenakan menurunnya kegiatan masyarakat di luar pada suatu usaha . Sehingga pendapatan oleh industri besar , pandemi virus Corona UMKM juga dialami oleh warga Kelurahan Kecamatan Gresik , Kabupaten Gresik , Jawa Timur Kelurahan Sidokumpul mendapatkan dampak yang cukup besar dari pandemi sekarang dengan perkembangan teknologi dan komunikasi penggunaan pemasaran melalui media sosial menjadi pilihan utama yang dilakukan oleh pelaku usaha , sekarang ini pilar utama dalam penyampaian informasi . Salah satu kelebihan media sosial adalah memiliki banyak potensi untuk kemajuan suatu usaha . Media sosial dapat digunakan Pada era digital , media sosial saat ini pemasaran . Media sosial adalah sebuah oleh masyarakat di seluruh dunia . Ada beberapa media sosial yang sedang booming saat ini antara lain sosial . Sekedar untuk berkomunikasi*. 10(1).

- Simanjuntak, G. Y. (2024). *Pendampingan GMAPS dan QRIS sebagai Media Digitalisasi UMKM Desa Tempurejo Kabupaten Jember*. 2023, 193-202.
- Syukur, H. W., Suprianto, J., Fauzi, R., & Alfani, A. (2025). *Sosialisasi dan Implementasi Ekonomi Kreatif dan Digitalisasi UMKM Desa Karangharja Melalui Integrasi QRIS , Geotagging Google Map Kios , dan Banner Promosi Dalam Program KKN Universitas Pelita Bangsa Tahun 2025*. 3, 685-695.
- Umk, P., Pendampingan, M., Dan, D., Qris, I., Mendukung, D., Ekonomi, P., & Darmasaba, D. (2026). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(8), 1028-1038.